

Zoominar: Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Pentingnya Kunjungan Antenatal Care

Zoominar: Increasing Knowledge of Pregnant Women about the Importance of Antenatal Care Visits

Fitriani Ningsih*

Elma Monica Putri

Marlita

Muhamad Rizal Mantovani

Tia Feronika A.H. Iman

Department of Public Health,
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Eka
Harap, Palangka Raya, Central
Kalimantan, Indonesia

email: feghanz@gmail.com

Kata Kunci

Antenatal care

Ibu hamil

Pengetahuan

Keywords:

Antenatal care

Pregnant mother

Knowledge

Received: August 2021

Accepted: February 2022

Published: March 2022

Abstrak

Pemeriksaan *antenatal care* (ANC) adalah pemeriksaan kehamilan untuk mengoptimalkan kesehatan mental dan fisik ibu hamil, sehingga mampu menghadapi persalinan, kala nifas, persiapan pemberian ASI dan kembalinya kesehatan reproduksi secara wajar. Pemanfaatan pelayanan ANC oleh sejumlah ibu hamil masih belum sepenuhnya dimanfaatkan dengan baik, hal ini membuat tenaga kesehatan dalam kesulitan dalam melakukan pembinaan pemeliharaan kesehatan ibu hamil secara teratur dan menyeluruh, termasuk deteksi dini terhadap faktor risiko kehamilan. Tujuan dari kegiatan ini dilaksanakan sebagai upaya peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang kunjungan ANC. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu dengan Ceramah dan tanya jawab melalui Zoominar. Hasil dari kegiatan ini diikuti sebanyak 20 ibu hamil, selama kegiatan berlangsung ibu sangat antusias hal ini tampak pada adanya peningkatan pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan informasi.

Abstract

Antenatal care is a pregnancy examination to optimize the mental and physical health of pregnant women to deal with childbirth, the postpartum period, preparation for breastfeeding, and the return of reproductive health naturally. Antenatal care services by several pregnant women are still not entirely appropriately utilized; this makes it difficult for health workers to carry out regular and comprehensive health care development for pregnant women, including early detection of pregnancy risk factors. The purpose of this activity was carried out to increase the knowledge of pregnant women about antenatal care visits. The method used in this activity is lectures and questions and answers via Zoominar. The results of this activity were attended by 20 pregnant women; during the activity, the mothers were very enthusiastic; this could be seen in the increase in the mother's knowledge before and after being given information.



© 2022 Fitriani Ningsih, Elma Monica Putri, Marlita, Muhamad Rizal Mantovani, Tia Feronika A.H. Iman. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v7i2.2530>

PENDAHULUAN

Antenatal care (ANC) merupakan asuhan yang diberikan kepada ibu hamil untuk menjamin agar proses alamiah tetap berjalan normal dan mendeteksi adanya kelainan selama kehamilan (Herinawati *et al.*, 2021). Cakupan ANC dipantau melalui ANC baru ibu hamil ke-1 sampai kunjungan ke-4 dan pelayanan ANC sesuai standar paling sedikit empat kali (K4) (Prawirohardjo, 2012). Pada tahun 2015 tercatat cakupan K1 di Indonesia adalah 95,75%, sedangkan cakupan K4 sebesar 87,48%, kemudian pada tahun 2016 kunjungan K4 sebesar 85,35% (Iryani, 2020). Sedangkan Kunjungan Pemeriksaan ibu hamil K1 dan K4 di wilayah Kerja UPT Puskesmas Marina Permai Pada Tahun 2019, kunjungan K1 berjumlah 423 (66,5%) kunjungan dan kunjungan K4 berjumlah 356 (51,8%) kunjungan ibu hamil. Angka ini masih dibawah target yaitu sebesar 95% bentuk target cakupan K1 dan K4 UPT Puskesmas Marina Permai Kota Palangka Raya.

Dampak kurangnya kunjungan ANC pada ibu hamil yaitu tidak terdeteksi secara dini adanya kondisi ibu hamil yang tergolong dalam kriteria 4 “terlalu”, yaitu terlalu tua pada saat melahirkan (>35 tahun), terlalu muda pada saat melahirkan (4 anak), terlalu rapat jarak kelahiran/paritas (< 2 tahun) yang akibatnya terjadi komplikasi pada ibu hamil tidak dapat dicegah ataupun diobati (Manuaba, 2015; Qudsiyah *et al.*, 2013). Pada saat pemeriksaan kehamilan sangat membantu persiapan pengendalian risiko. Apalagi ibu hamil yang tidak melakukan pemeriksaan kehamilan, maka tidak akan diketahui apakah kehamilannya berjalan dengan baik atau mengalami keadaan risiko tinggi dan komplikasi obstetrik yang dapat membahayakan kehidupan ibu dan janinnya (Hardaniyati *et al.*, 2021; Siwi, 2018; Saifuddin, 2010).

Kegiatan ini dilaksanakan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Marina Permai Kota Palangka Raya. UPT Puskesmas Marina Permai memiliki beberapa batas wilayah kerja dimana di sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Pahandut Seberang, sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Sabaru, sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Pahandut dan sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Palangka dan Menteng. Puskesmas Marina Permai berlokasi di Jalan Marina Permai No.65 Kelurahan Langkai Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya dan memiliki luas wilayah kerja sebesar 10.000 km², terdiri dari 1 Kelurahan dengan jumlah penduduk sebesar 41.426 jiwa, sedangkan jumlah Kepala Keluarga (KK) sebanyak 8.327 KK.



Gambar 1. UPT Puskesmas Marina Permai Kota Palangka Raya

Salah satu permasalahan yang ada di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Marina Permai Kota Palangka Raya adalah masih rendahnya cakupan K1 dan K4. Berkaitan dengan permasalahan tersebut maka diperlukan Pendidikan Kesehatan tentang pentingnya kunjungan ANC yang dapat diberikan kepada ibu hamil melalui aplikasi Zoom.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab melalui aplikasi Zoom. Untuk ceramah materi yang disampaikan mengenai pentingnya ANC. Dalam pelaksanaannya media yang digunakan dalam kegiatan ini seperti video dan poster yang digunakan pada saat penyampaian informasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk menambah wawasan ibu hamil dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang ANC. Pelayanan ANC adalah pelayanan kebidanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan untuk memberikan pelayanan kepada ibu selama masa kehamilan, dalam pelaksanaannya pelayanan dilakukan sesuai Standar Asuhan Pelayanan Kebidanan (Manuaba, 2015). *Antenatal care* diberikan kepada ibu hamil untuk menjamin agar proses alamiah tetap berjalan normal dan mendeteksi adanya kelainan selama kehamilan. Pelayanan ANC dilakukan dengan standar pelayanan 10T dan sekurang-kurangnya empat kali selama kehamilan, dengan rincian satu kali pada trimester

pertama (sebelum usia kehamilan 14 minggu) dan trimester kedua (selama usia kehamilan 14-28 minggu), kemudian minimal 2 kali kontak pada trimester ketiga yaitu selama kehamilan 28-36 minggu dan setelah usia kehamilan 36 minggu. Kunjungan ANC bisa dilakukan lebih dari 4 kali tergantung kepada kondisi ibu dan janin (Marniyati *et al.*, 2016). Pelayanan yang diberikan pada saat kunjungan ANC dengan standar 10 T, yaitu: Timbang berat badan dan ukur tinggi badan, tekanan darah, tentukan/nilai status gizi (ukur LiLa), tinggi *fundus uteri*, tentukan presentasi janin dan 4 denyut jantung janin, Imunisasi Tetanus Toxoid, Tablet besi, Tes laboratorium, tatalaksana kasus, temu wicara atau konseling (termasuk P4K, KB pascasalin, tempat pelayanan ANC, tanda bahaya kehamilan, tanda-tanda persalin serta informasi yang diberikan terkait kehamilan, persalinan, dan nifas) (Hendarwan *et al.*, 2018).

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan melalui aplikasi Zoom yang diikuti sebanyak 20 ibu hamil di wilayah kerja UPT Puskesmas Marina Permai, metode ini dilakukan karena adanya Pandemi covid sehingga pemerintah melarang melakukan pengumpulan massa sampai waktu yang tidak ditentukan. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini mulai Dilakukan pada 8 Juni sd 6 Juli dengan sasaran 20 ibu hamil yang bersedia mengikuti Zoominar untuk diberikan pengetahuan tentang pentingnya kunjungan ANC.

Hasil kegiatan ini para ibu sangat antusias mengikuti pelatihan ini, meskipun dalam kondisi Pandemi Covid- 19. Adapun materi yang disampaikan mengenai pentingnya kunjungan ANC. Untuk mengetahui seberapa seriusnya para ibu mengikuti kegiatan ini, sebelum materi disampaikan ibu diberikan kuis dengan menggunakan *google form* mengenai kunjungan ANC yang bertujuan agar tercapainya peningkatan pengetahuan ibu dengan mengevaluasi pengetahuan ibu sebelum diberikan informasi dan sesudah diberikan informasi. Untuk menilai pengetahuan ibu instrumen yang digunakan adalah kuisioner yang sebelumnya telah dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya. Adapun hasil pretest dan posttest tersebut, sebagai berikut:

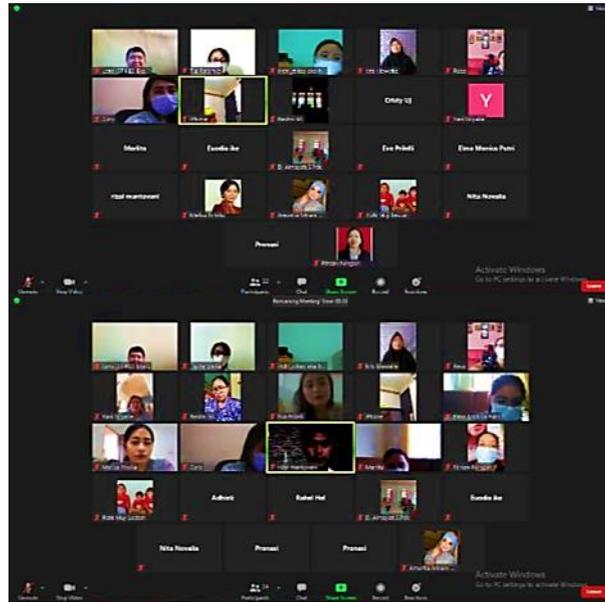
Tabel I. Pengetahuan Ibu tentang manajemen Laktasi

No	Kategori pengetahuan	Pretest		Posttest	
		F	%	F	%
1	Baik	1	5	14	70
2	Cukup	7	35	5	25
3	Kurang	12	60	1	5
Total		20	100	30	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 20 ibu, sebelum diberikan informasi tentang kunjungan ANC mayoritas tingkat pengetahuan kurang yaitu sebanyak 12 orang (60%) setelah diberikan informasi pengetahuan ibu tentang kunjungan ANC mayoritas berpengetahuan baik yaitu sebanyak 14 orang (70%).

Berdasarkan hasil pretest dan posttest mengenai kunjungan ANC, hal ini memperlihatkan bahwa para ibu sangat antusias dalam mengikuti materi ini. Menurut para ibu, materi ini sangat menarik dengan dikombinasi dengan adanya video sehingga ibu lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Menurut Notoatmodjo (2012), pengetahuan adalah merupakan hasil "tahu" dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Pengetahuan seseorang tentang suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini akan menentukan sikap seseorang, semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap positif terhadap objek tertentu. Apabila seorang ibu hamil memiliki pengetahuan yang lebih tentang risiko tinggi kehamilan maka kemungkinan besar ibu akan berpikir untuk menentukan sikap, berperilaku untuk mencegah, menghindari atau mengatasi masalah risiko kehamilan tersebut. Dan ibu memiliki kesadaran untuk melakukan kunjungan ANC untuk memeriksakan kehamilannya, sehingga apabila terjadi risiko pada masa kehamilan tersebut dapat ditangani secara dini dan tepat oleh tenaga Kesehatan. Salah satu faktor penentu yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang atau masyarakat tentang kesehatan adalah pengetahuan, sikap, kepercayaan, tradisi, dari orang atau masyarakat yang bersangkutan. Pengetahuan sangat berpengaruh terhadap perilaku seseorang, sebagian besar ibu hamil tidak mengetahui

tentang kehamilan dengan risiko tinggi, dan mereka baru akan memeriksakan keadaanya jika keluhan yang dirasakan semakin memburuk. Hal ini berdampak pada menurunnya kesadaran ibu hamil untuk melakukan kunjungan ANC.



Gambar 2. Proses Penyampaian Informasi melalui Aplikasi Zoom

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil dari kegiatan ini yaitu kegiatan diikuti sebanyak 20 ibu hamil, selama kegiatan berlangsung ibu sangat antusias hal ini tampak pada adanya peningkatan pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan informasi. Untuk kegiatan pengabdianya selanjutnya agar dapat melaksanakan di wilayah kerja puskesmas lainnya sehingga masyarakat khususnya ibu hamil dapat mengetahui pentingnya kunjungan ANC.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis sadar banyak hambatan dalam pelaksanaan kegiatan ini, oleh sebab itu penulis sampaikan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya, utamanya kepada yang terhormat Kepala UPT Puskesmas Marina Permai Kota Palangka Raya dan Ketua STIKes Eka Harap Palangka Raya.

REFERENSI

- Hardaniyati, H., Ariendha, D.S.R., Ulya, Y. 2021. Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care terhadap Sikap dalam Deteksi Dini Komplikasi Kehamilan pada Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan Qamarul Huda*. 9(2):100-105. <https://doi.org/10.37824/jkqh.v9i2.2021.277>
- Hendarwan, H., Lestary, H., Friskarini, K., Hananto, M. 2018. Kualitas Pelayanan Pemeriksaan Antenatal oleh Bidan di Puskesmas. *Buletin Penelitian Kesehatan*. 46(2):97-108. <https://doi.org/10.22435/bpk.v46i2.307>
- Herinawati, H., Iksaruddin, I., Murtiyarini, I., Danaz Nst, A.F. 2021. Pentingnya Antenatal Care (ANC) di Fasilitas Pelayanan Kesehatan oleh Tenaga Kesehatan di Desa Penyengat Olak Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Abdidas*. 2(1):11-15. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i1.187>
- Iryani, D. 2020. Faktor yang Mempengaruhi Cakupan Pemeriksaan K1 dan K4 Kehamilan Tahun 2019. *Nursing Arts*. 14(1):42-51. <https://doi.org/10.36741/jna.v14i1.105>

- Manuaba, I.B.G. 2015. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana*. Jakarta: EGC.
- Marniyati, L., Saleh, I., Soebyakto, B.B. 2016. Pelayanan Antenatal Berkualitas dalam Meningkatkan Deteksi Risiko Tinggi pada Ibu Hamil oleh Tenaga Kesehatan di Puskesmas Sako, Sosial, Sei Baung dan Sei Selincih di Kota Palembang. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan : Publikasi Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya*. **3**(1):355-362.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prawirohardjo, S. 2012. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Sarwono Prawirohardjo.
- Qudsiah, S.C., Djarot, H.S., Nurjanah, S. 2013. Hubungan antara Paritas dan Umur Ibu dengan Anemia pada Ibu Hamil Trimester III Tahun 2012 (Studi Kasus di Puskesmas Bangetayu Kecamatan Genuk Kota Semarang). *Jurnal Kebidanan*. **2**(1):21-26. <https://doi.org/10.26714/jk.2.1.2013.%25p>
- Saifuddin, A. 2010. *Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Bina Pustaka.
- Siwi, R.P.Y. 2018. Analisis Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care terhadap Sikap dalam Deteksi Dini Komplikasi Kehamilan pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Munjungan Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek. *Journal for Quality in Public Health*. **1**(1):1-12.